



Persepsi Guru dan Siswa terhadap Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis *Mind Mapping*

Berti Arsyad¹, Suharia Sarif² Sitti Khasriani³

1. Sastra Arab, Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Indonesia

2. PBA, IAIN Gorontalo, Indonesia

3. Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Gorontalo, Indonesia

Email: bertiarsyad@umgo.ac.id, suhariasarif@umgo.ac.id, sittikhasriani@gmail.com

Received: 2020-10-16 Revised: 2021-06-22 Accepted: 2021-06-24

Abstract:

This study aims to analyze the perceptions of students and teachers of Madrasah Tsanawiyah Gorontalo District towards Arabic textbooks in the 2013 Curriculum and the perceptions of students and teachers of Madrasah Tsanawiyah towards mind mapping based Arabic teaching materials. The research method is descriptive qualitative, with data sources obtained from the results of questionnaires and in-depth interviews. The results showed that; (1) Subject teachers and students of Madrasah Tsanawiyah in Gorontalo District judge that Arabic teaching materials, in this case, the 2013 curriculum Arabic book, are good and appropriate, this is evidenced by the percentage results reaching 80%. (2) The perception of Arabic teachers and students at Madrasah Tsanawiyah in Gorontalo District towards mind mapping based Arabic teaching materials is very good, and very appropriate to use in supporting existing teaching materials, as evidenced by the percentage of student assessment results of 90% with qualifications of good".

Keywords: Perception; Arabic; Mind Mapping

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi Siswa dan Guru Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Gorontalo terhadap buku ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 dan persepsi Siswa dan Guru Madrasah Tsanawiyah terhadap bahan ajar bahasa arab berbasis *mind mapping*. Metode penelitian bersifat deskriptif kualitatif, dengan sumber data diperoleh dari hasil kuisisioner dan wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Guru mata pelajaran dan siswa Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Gorontalo meniali bahwa bahan ajar bahasa arab dalam hal ini buku bahasa arab kurikulum 2013 sudah baik dan tepat digunakan, hal ini dibuktikan dengan hasil persentase mencapai 80%. (2) Persepsi Guru mata pelajaran bahasa Arab dan Siswa Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Gorontalo terhadap bahan ajar bahasa Arab berbasis mind mapping sangat baik, dan sangat tepat digunakan dalam mendukung bahan ajar yang ada, dengan dibuktikan hasil persentase penilaian siswa 90% dengan kualifikasi "sangat baik".

Kata Kunci : Persepsi; Bahasa Arab; *Mind Mapping*

A. Pendahuluan

Proses pendidikan merupakan kegiatan memobilisasi segenap komponen pendidikan oleh pendidik terarah kepada pencapaian tujuan pendidikan. Bagaimana proses pendidikan itu dilaksanakan sangat menentukan kualitas hasil pencapaian tujuan pendidikan. Yang menjadi tujuan utama pengelolaan proses pendidikan yaitu terjadinya proses belajar dan pengalaman belajar yang optimal. Usaha untuk mencapai tujuan proses belajar mengajar dipengaruhi beberapa faktor. Faktor yang pertama adalah peserta didik itu sendiri, pendidik (guru), fasilitas, lingkungan, media pembelajaran, serta metode pembelajaran yang digunakan.

Guru sebagai salah satu fasilitator dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah sering kali belum dapat bekerja sebagaimana mestinya. Hal itu ditandai dengan kegiatan pembelajaran di kelas belum bisa dikelola dengan baik. Guru mempunyai peran yang dominan dan terlalu aktif sehingga menyebabkan peserta didik menjadi pasif dan diam. Penyampaian materi oleh guru belum didukung dengan media pembelajaran yang efektif, sehingga kurang menumbuhkan rangsangan semangat belajar peserta didik.

Aktivitas belajar siswa juga terpengaruh dengan minat dan motivasi. Jika siswa tidak berminat untuk belajar dikarenakan model pembelajarannya membosankan, maka pencapaian prestasi belajar siswa rendah. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran guru harus benar-benar mampu memilih dan menggunakan model pembelajaran yang paling tepat sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Model pembelajaran yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa menggunakan model pembelajaran *mind map*. *Mind map* merupakan media yang kreatif dan inovatif untuk mendorong minat peserta didik dalam proses belajar, hal ini tentunya dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam pembelajaran bahasa Arab.¹ Salah satu ciri pembelajaran yang baik dan efektif adalah diantaranya pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif, menarik minat dan perhatian, membangkitkan motivasi belajar dan melakukan praktik di dalam kelas saat pembelajaran. Tercapainya ciri pembelajaran, maka harus didukung oleh tenaga pendidik, perangkat dan bahan ajar serta fasilitas penunjang yang memadai. Salah satu unsur terpenting adalah tersedianya perangkat dan bahan ajar sesuai materi yang disampaikan.²

Ketersediaan bahan ajar dapat membuat peserta didik dapat terlibat langsung dalam pembelajaran sesuai dengan materi yang ada di dalamnya.

1 Nila Amrina, 'Pengembangan Video Pembelajaran Berbantuan Mind Mapping dan Geogebra dengan Pendekatan Rme pada Materi Persamaan Garis Lurus', *Aksioma*, 2017 <<https://doi.org/10.26877/aks.v7i2.1414>>. h. 3

2 Arif Hidayad Arif and Andy Eddy, 'Desain Modul Model Problem Based Learning (PBL) Berbasis Mind Mapping', *JURNAL PENDIDIKAN MIPA*, 2019 <<https://doi.org/10.37630/jpm.v9i1.184>>.

Disamping itu pula, mereka sebaiknya mendapatkan masing-masing bahan ajar dari gurunya agar proses dan target pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diharapkan. Dengan mengembangkan bahan ajar menggunakan *mind map* diharapkan peserta didik memiliki kemampuan dan keterampilan belajar bahasa Arab serta dapat menerapkannya pada mata pelajaran yang lain.

Penelitian yang terkait dengan *mind mapping* telah banyak diteliti oleh para peneliti lain yang tentu masing-masing memiliki sudut pandang berbeda dalam memberikan hasil penelitiannya. Seperti dalam penelitian Yuniati, dkk. (2019) dengan judul penelitian “Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Berkonsep *Mind Mapping* di SMA”. Hasil penelitian menunjukkan Lembar kegiatan peserta didik (LKPD) dengan konsep *mind mapping* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia layak digunakan sebagai media ajar guna meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Hasil validasi dari ahli materi menyatakan LKPD layak digunakan dengan persentase sebesar 76,36%, sedangkan dari ahli desain media pembelajaran diperoleh tingkat pencapaian kelayakan sebesar 84,44%. Uji kelayakan teman sejawat mencapai 83,63% dan uji coba pada peserta didik kelas XII SMA Al Azhar diperoleh tingkat pencapaian kelayakan sebesar 93,9%.³ Penelitian lain yang dilakukan oleh Endah dan Nasaruddin (2019) yang membahas tentang “Eksperimentasi Metode *Mind Map* pada Pembelajaran Nahwu Bahasa Arab untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *mind map* dapat meningkatkan hasil belajar nahwubahasa Arab.⁴ Penelitian lain yang dilakukan oleh Luly Zahrotul Lutfiyah (2018) yang membahas terkait Peningkatan Kemampuan Menyimak Dongeng Dengan metode *Mind Map* Melalui Media Animasi Audio Visual dan hasil penelitian Berdasarkan hasil evaluasi siklus 1 dan siklus 2 dapat dibuktikan perolehan skor kumulatif terjadi peningkatan dan masing-masing aspek juga terjadi peningkatan kecualipada aspek kemenarikan relevansi dongeng. Aspek pemahaman isi pada siklus 1 memperoleh persentase skor sebesar 82% dan siklus 2 sebesar 90% sehingga terjadi peningkatan sebesar 8%.. Dalam hasil penelitian Berdasarkan interpretasi skor, produk yang dikembangkan memperoleh kategori sangat layak digunakan sebagai sumber belajar pendukung.⁵

3 Yuniati Yuniati, Ibut Priono Leksono, and Marianus Subandowo, ‘Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Berkonsep *Mind Mapping* Di SMA’, *Pena : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2019 <<https://doi.org/10.22437/pena.v9i1.6976>>. h. 16

4 Endah Seena and Nashirudin, ‘Eksperimentasi Metode *Mind Map* Pada Pembelajaran Nahwu Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa’, *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2019 <<https://doi.org/10.14421/almahara.2019.051-05>>. h. 86

5 Ade Suryanda, Eka Putri Azrai, and Anita Julita, ‘Validasi Ahli Pada Pengembangan Buku Saku Biologi Berbasis *Mind Map* (BIOMAP)’, *BIODIK*, 2019 <<https://doi.org/10.22437/bio.v5i3.6879>>. h. 197

Berdasarkan deskripsi di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian sebelumnya menunjukkan adanya pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan bahan ajar berbasis *mind map*. Pengembangan bahan ajar berbasis *mind map* telah diaplikasikan oleh tenaga pengajar di berbagai disiplin keilmuan dan telah mengantarkan pembelajaran menjadi mudah dipahami sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dengan demikian, pengembangan bahan ajar bahasa Arab dengan *mind map* sangat penting dan mendesak untuk dilakukan utamanya terkait dengan upaya peningkatan minat dan motivasi yang tinggi bagi mahasiswa dalam belajar bahasa Arab. Sehingga akan berdampak pada kemampuan dan keterampilan berbahasa Arabnya secara terus-menerus.

Berangkat dari uraian sebelumnya, peneliti mengangkat beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu bagaimana persepsi siswa Madrasah Tsanawiyah se Kabupaten Gorontalo dan Guru pengampu mata pelajaran terhadap pengembangan bahan ajar bahasa Arab berbasis *mind mapping*.

B. Pembahasan dan Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum *Mind Mapping*

Mind Map adalah Teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis untuk membentuk kesan. Mind Map dapat membangkitkan ide-ide orisinal dan memicu ingatan yang mudah.⁶ *Mind Map* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak, *Mind Map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran.

Ditinjau dari segi waktu, *mind mapping* juga dapat mengefisienkan penggunaan waktu dalam pembelajaran. Hal ini utamanya disebabkan karena konsep ini dapat menyajikan gambar menyeluruh atas suatu hal, dalam waktu yang lebih singkat. Dengan kata lain, *mind mapping* mampu memangkas waktu belajar dengan mengubah pola pencatatan linear yang memakan waktu menjadi pencatatan yang efektif yang sekaligus langsung bisa dipahami individu.⁷

Berdasarkan penjelasan di atas media pembelajaran *mind mapping* merupakan salah satu teknik pembelajaran menggunakan alat bantu (media) berupa media visual dalam menyampaikan materi ajar menggunakan pemetaan pikiran untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi secara terkonsep.

6 Ratna Tiharita and Ekayanti Nur Anix, 'Pengaruh Model Pembelajaran Mind Map Melalui Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Pemahaman Konsep Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Di Sma Negeri 1 Anjatan Kabupaten Indramayu', *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2017 <<https://doi.org/10.33603/ejpe.v5i1.933>>. h. 35

7 Yuniati, Leksono, and Subandowo. 'Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Berkonsep Mind Mapping Di SMA', h. 18

a. Macam-macam *Mind Mapping* (Peta Konsep)

Menurut Trianto dalam bukunya menyebutkan bahwa ada empat macam peta konsep, yaitu rantai kejadian (*events chain*), pohon jaringan (*network tree*), peta konsep siklus (*cycle concept map*), dan peta konsep laba-laba (*spider concept map*).⁸

1) Rantai Kejadian (*Events Chain*)

Peta konsep rantai kejadian, merupakan peta konsep yang dapat digunakan untuk menunjukkan suatu urutan kejadian, langkah-langkah dalam sebuah prosedur, atau suatu tahapan dalam suatu proses, seperti halnya dapat digunakan dalam melakukan suatu eksperimen.

2) Pohon Jaringan (*Network Tree*)

Peta konsep pohon jaringan merupakan peta konsep yang ide-ide pokok suatu konsep dibuat dalam sebuah persegi empat, sedangkan beberapa kata yang lain dituliskan dan dihubungkan dengan garis-garis penghubung, dan garis-garis penghubung tersebut menunjukkan hubungan antara ide-ide tersebut.

Adapun peta konsep pohon jaringan cocok digunakan untuk memvisualisasikan suatu hal yang menunjukkan sebabakibat, suatu hirarki, prosedur yang cabang, dan istilah-istilah yang berkaitan yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubunganhubungan.

3) Peta Konsep Siklus (*Cycle Concept Map*)

Peta konsep siklus adalah peta konsep yang didalamnya memuat rangkaian kejadian yang tidak menghasilkan suatu hasil atau final. Kejadian terakhir pada rantai tersebut menghubungkan kembali pada kejadian awal, sehingga siklus berulang dengan sendirinya. Pada peta konsep ini cocok digunakan untuk menunjukkan hubungan bagaimana suatu rangkaian kejadian berinteraksi untuk menghasilkan suatu kelompok hasil yang berulang-ulang.

4) Peta Konsep Laba-laba (*Spider Concept Map*)

Peta konsep laba-laba merupakan peta konsep yang biasanya digunakan untuk curah pendapat. Dalam melakukan curah pendapat, ide-ide berasal dari suatu ide yang sentral, sehingga dapat memperoleh beberapa ide yang bercampur aduk. Banyak ide-ide yang tumbuh dan berkaitan dengan ide sentral, namun belum tentu ide-ide tersebut berhubungan antara ide satu dengan yang lain. Peta konsep laba-laba cocok digunakan untuk memvisualisasikan konsep yang tidak menurut hirarki, kategori yang tidak paralel, dan hasil curah pendapat.

b. Cara membuat *Mind Mapping*

Adapun dalam pembuatan *mind map*, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:⁹

⁸Admin, Model Pembelajaran Mind Mapping, *Jejak Pendidikan*, 6 Maret 2017. [Online]. Tersedia: <http://www.jejakpendidikan.com/2017/03/model-pembelajaran-mind-mapping.html> [Diakses: 8 Juli 2020].

⁹ Yusneti Yusneti, 'Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Mind Mapping Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri 010 Talontam Kecamatan Benai', **'A Jami Jurnal Bahasa dan Sastra Arab**

- 1) Menentukan topik atau materi dan memilih bahan bacaan yang sesuai dengan topik pembahasan.
- 2) Menentukan konsep-konsep yang relevan dengan pokok bahasan.
- 3) Mengurutkan konsep-konsep yang telah ditentukan mulai dari yang inklusif ke yang kurang inklusif.
- 4) Menyusun konsep-konsep tersebut dalam sebuah bagan, dengan letak konsep yang inklusif diletakkan pada bagian atas atau tengah yang merupakan bagian inti dari konsep, dan kemudian dihubungkan dengan garis atau kata penghubung misalnya “terdiri dari”, “terdiri atas”, “menggunakan”, dan lain-lain.¹⁰

c. Langkah-langkah Penerapan *Mind Mapping*

Langkah-langkah penerapan media mind mapping menurut Buzna¹¹ adalah sebagai berikut:¹²

- 1) Guru menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai.
- 2) Guru mengemukakan konsep / permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa, sebaiknya permasalahan mempunyai alternatif jawaban.
- 3) Membentuk kelompok dengan anggota 2-5 orang per kelompok.
- 4) Setiap kelompok diminta untuk mencari informasi terkait dengan permasalahan yang diangkat, serta mendiskusikannya.
- 5) Kelompok menyusun *mind map* berdasarkan informasi yang didapat dan hasil diskusi kelompok.
- 6) Masing-masing kelompok mempresentasikan *mind map* yang telah disusun.
- 7) Guru bersama murid menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

2. Persepsi Guru dan Siswa Madrasah Tsanawiyah terhadap Buku Ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013

Pada bagian ini akan disajikan hasil data yang diperoleh dari kuisioner terkait penilaian atau persepsi guru dan siswa Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Gorontalo terhadap buku ajar bahasa Arab kurikulum 2013 dan persepsi Guru dan Siswa terhadap bahan ajar bahasa Arab berbasis *mind mapping*.

a. Persepsi Guru

Hasil penelitian berupa persepsi guru Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Gorontalo terhadap buku ajar Bahasa Arab kurikulum 2013 yang diajukan dengan

Kabupaten Kuantan Singingi’, *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 2019 <<https://doi.org/10.33578/pjr.v3i2.7017>>. h. 370

¹⁰ Septiana, *Keefektifan Penggunaan Media Peta Konsep Pohon Jaringan Pada Pembelajaran Menulis Cerpen di Kels X SMA Negeri 1 Mojotengah Kabupaten wonosobo*, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2011), h. 160.

¹¹ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*. Terjemahan Susi Purwoko, Cetakan Ketujuh, (Jakarta: PT Gramedia, 2012), h. 17.

¹² Admin, Model Pembelajaran Mind Mapping, *Jejak Pendidikan*, 6 Maret 2017. [Online].

menggunakan metode angket dengan data penilaian diambil dari 6 (enam) responden yaitu guru mata pelajaran bahasa Arab yang tersebar di Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Gorontalo yaitu; (1). Iman Sanusi, S.S. (2) Waris Mobonggi., S.Ag (3) Mery Eka S. Mokodompit., S.Pd. (4) Yusna Panigoro., S.Pd.I., (5) Prayogi Ibrahim., S.Pd.I (6) Imam Dairozi., S.S.

Berikut ini penyajian data hasil penilaian 6 (enam) orang guru mata pelajaran bahasa Arab yang diajukan dengan menggunakan metode kuisioner angket, dengan penilaian terhadap bahan ajar bahasa Arab berupa buku bahasa Arab Kurikulum 2013

Tabel 1.1

Persepsi Guru Madrasah Tsanawiyah terhadap Bahan Ajar Kurikulum 2013

No	Aspek yang dinilai	Jumlah Skor
1	Apakah buku ajar ini memudahkan Bapak/ Ibu dalam mengajar?	23
2	Apakah buku ajar ini dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran?	23
3	Apakah buku ajar ini tepat digunakan?	23
4	Apakah ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam buku ajar mudah dibaca?	22
5	Bagaimanakah tingkat kesesuaian antara gambar dan meteri dalam buku ajar?	25
6	Apakah contoh-contoh yang diberikan membantu anda memahami materi?	26
7	Apakah buku ajar ini dapat dipahami uraian materinya dengan mudah?	26
Jumlah		168

Sumber Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penilain dan tanggap guru mata pelajaran bahasa Arab terhadap bahan ajar melalui angket kuisioner, maka peneliti menemukan persentase jumlah skor dari penilaian 6 orang Guru mata pelajaran bahasa Arab yang tersebar di beberapa sekolah di Kabupaten Gorontalo melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor Jawaban Responden}}{\text{Jumlah Skor Ideal}} \times 100$$

Dengan kulifikasi penilaian:

- 90-100 Sangat Baik
- 80-89 Baik
- 70-79 Cukup Baik
- 60-69 Kurang Baik

Angket berupa kuisioner disampaikan dengan 7 (Tujuh) aspek penilaian dan 6 (enam) responden dengan skor antara 1 (satu) sampai 5 (lima), maka jika 7 aspek tersebut dikalikan dengan 5 sebagai jumlah skor ideal yang diperoleh adalah 210.

$$\text{Persentase} = \frac{168}{210} \times 100 = 80\% \text{ (Baik)}$$

Nilai persentase ini menunjukkan kesimpulan penilaian guru mata pelajaran bahasa Arab terhadap bahan ajar bahasa Arab kurikulum 2013 pada kualifikasi “baik”. Hal ini dapat kita maknai bahwa buku bahasa Arab yang selama ini digunakan oleh guru mata pelajaran di sekolah sudah sesuai. Jika kita ingin melihat lebih rinci terkait persepsi guru terhadap bahan ajar tersebut dari berbagai aspek penilaian maka perlu bagi kita untuk menghitung persentase dari tiap-tiap aspek yang dinilai dengan menggunakan rumus persentase yang sama. Sehingga menemukan nilai sebagaimana pada table berikut ini:

Tabel 1.2

Persepsi Guru Terhadap Bahan Ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013

No	Aspek yang dinilai	Jumlah Skor	Skor %
1	Apakah buku ajar ini memudahkan Bapak/ Ibu dalam mengajar?	23	77%
2	Apakah buku ajar ini dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran?	23	77%
3	Apakah buku ajar ini tepat digunakan?	23	77%
4	Apakah ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam buku ajar mudah dibaca?	22	73%
5	Bagaimanakah tingkat kesesuaian antara gambar dan materi dalam buku ajar?	25	83%
6	Apakah contoh-contoh yang diberikan membantu anda memahami materi?	26	87%
7	Apakah buku ajar ini dapat dipahami uraian materinya dengan mudah?	26	87%

Sumber Data Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 1.2 dan kita cocokkan dengan kualifikasi penilaian dapat kita lihat bahwa guru mata pelajaran memberikan penilaian atau persepsi bahwa buku bahasa Arab kurikulum 2013 yang merupakan bahan ajar masih berada pada kategori “cukup” pada 4 (empat) aspek yaitu; (1) Aspek kemudahan dalam mengajar, (2) Apakah buku tersebut dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran, (3) Ketepatan dalam penggunaan dan (4) ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam buku ajar. Adapun pada 3 (tiga) aspek lainnya, guru memberi penilaian “baik” yaitu dalam aspek ; (1) Kesesuaian antara gambar dan materi dalam buku ajar, (2) Contoh-contoh yang diberikan dapat membantu siswa dalam memahami materi dan (3) Uraian materi dalam buku ajar.

Jika kita analisis lebih dalam terkait persepsi guru terhadap buku tersebut maka kita temukan bahwa bahan ajar kurikulum 2013 pada dasarnya sudah “baik” digunakan, akan tetapi perlu adanya pengembangan bahan ajar dengan menggunakan beberapa media pembelajaran sebagai pendamping bahan ajar tersebut. Hal ini perlu dilakukan sebagai upaya tercapainya hasil pembelajaran yang maksimal, yang terlahir dari keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan kemenarikan bahan ajar yang digunakan baik dari aspek isi maupun tampilannya.

Terkait peran media pembelajaran dalam hal pengembangan bahan ajar adalah suatu yang sangat penting. Dimas Qondias dan kawan-kawan menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan kunci sukses pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas 13. Media pembelajaran dapat digunakan dalam mendesaian bahan ajar untuk mendukung bahan ajar yang telah ada agar lebih menarik minat siswa dalam belajar.

b. Persepsi Siswa

Persepsi siswa Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Gorontalo terhadap buku ajar Bahasa Arab kurikulum 2013 yang diajarkan dengan menggunakan metode angket dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.3

Persepsi Siswa terhadap Bahan Ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013

No	Aspek yang dinilai	Jumlah Skor
1	Menurut pendapat anda, bagaimanakah tampilan fisik buku ajar?	414
2	Apakah buku ajar ini dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran?	414
3	Apakah ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam buku ajar mudah dibaca?	391
4	Bagaimana kejelasan paparan materi pada tiap unit dalam buku ajar?	412
5	Bagaimanakah tingkat kesesuaian antara gambar dan meteri dalam buku ajar?	417
6	Apakah contoh-contoh yang diberikan membantu anda memahami materi?	434
Jumlah		2482

Sumber Data Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 1.3 tentang hasil penilain dan tanggap siswa Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Gorontalo terhadap bahan ajar melalui angket kuisioner, maka peneliti menemukan persentase jumlah skor dari penilaian 100 orang siswa yang tersebar di beberapa sekolah di Kabupaten Gorontalo melalui rumus yang telah digunakan sebelumnya. Angket berupa kuisioner disampaikan dengan 6 (enam) aspek penilaian dan 100 orang siswa sebagai responden dengan skor antara 1 (satu) sampai 5 (lima), maka 6 aspek tersebut dikalikan dengan 5

13 Dimas Qondias, Erna Laurensia Anu, and Irama Niftalia, ‘Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Berbasis Mind Mapping SD Kabupaten Ngada Flores’, *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5.2 (2016), 176–82 <<https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i2.8590>>.

sebagai jumlah skor ideal dan dikalikan dengan jumlah responden maka nilai diperoleh adalah 3000 sehingga nilai persentase adalah.

$$\text{Persentase} = \frac{2482}{3000} \times 100 = 83\% (\text{Baik})$$

Nilai persentase ini menunjukkan kesimpulan penilaian atau persepsi 100 orang siswa Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Gorontalo terhadap bahan ajar bahasa Arab kurikulum 2013 adalah “baik”. Jika kita ingin melihat lebih rinci terkait persepsi siswa terhadap bahan ajar tersebut dari berbagai aspek penilaian maka perlu bagi kita untuk menghitung persentase dari tiap-tiap aspek yang dinilai dengan menggunakan rumus persentase yang sama. Sehingga menemukan nilai sebagaimana pada table berikut ini:

Tabel 1.4

Persepsi Siswa Terhadap Bahan Ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013

No	Aspek yang dinilai	Jumlah Skor	Skor %
1	Menurut pendapat anda, bagaimanakah tampilan fisik buku ajar?	414	83%
2	Apakah buku ajar ini dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran?	414	83%
3	Apakah ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam buku ajar mudah dibaca?	391	78%
4	Bagaimana kejelasan paparan materi pada tiap unit dalam buku ajar?	412	82%
5	Bagaimanakah tingkat kesesuaian antara gambar dan materi dalam buku ajar?	417	83%
6	Apakah contoh-contoh yang diberikan membantu anda memahami materi?	434	87%

Sumber Data Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 1.4 dan dengan mengacu pada kualifikasi persentase nilai bahwa siswa memberi penilaian pada tiap aspek dengan kategori “baik”, kecuali pada aspek ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam bahan ajar. Dari tabel ini juga terlihat bahwa persepsi siswa terhadap contoh-contoh yang disajikan dalam buku ini mendekati kategori “Sangat baik” dimana skor dari 100 orang siswa mencapai 434 dari jumlah skor ideal 500.

Skor paling rendah 391 dari skor ideal 500 terdapat pada ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam bahan ajar. Jika kita bandingkan antara persepsi guru dan siswa pada tabel 1.2 dan tabel 1.4, dapat kita lihat bahwa guru dan siswa memberi penilaian yang sama terhadap aspek ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam bahan ajar. Dengan demikian dapat kita dimaknai bahwa tampilan fisik bahan ajar mempengaruhi minat siswa dalam belajar. Hal ini

dikuatkan Akhmad Sirojuddin dalam penelitiannya bahwa kombinasi warna dan variasi huruf berperan dalam merangsang minat dan motivasi belajar siswa 14.

3. Persepsi Guru dan Siswa Madrasah Tsanawiyah terhadap Buku Ajar Bahasa Arab Berbasis *Mind Mapping*

a. Persepsi Guru

Berikut ini hasil penelitian berupa persepsi guru Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Gorontalo terhadap bahan ajar bahasa Arab berbasis *mind mapping* yang diajukan dengan menggunakan metode angket.

Tabel 2.1

Persepsi Guru Madrasah Tsanawiyah terhadap Bahan Ajar Berbasis *Mind Mapping*

No	Aspek yang dinilai	Jumlah Skor
1	Bagaimana menurut pendapat anda tentang Media Mind Mapping pada Bahan Ajar Bahasa Arab?	26
2	Bagaimanakah Kejelasan Meteri Dengan Media Mind Mapping ini?	26
3	Apakah dengan media Mind Mapping dalam buku ajar membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi?	29
4	Apakah dengan media Mind Mapping dalam buku ajar membantu meningkatkan minat siswa dalam belajar?	29
5	Apakah Media Mind Mapping pada Bahan Ajar Bahasa Arab ini memudahkan Bapak/ Ibu dalam mengajar?	27
Jumlah Skor		135

Sumber Data Hasil Penelitian

Seperti pada paparan sebelumnya, bahwa hasil penilaian berupa persepsi guru terhadap bahan ajar bahasa Arab berbasis *mind mapping* diperoleh melalui angket kuisisioner dari 6 orang responden guru mata pelajaran dengan 5 aspek penilaian dan jumlah skor ideal adalah 150, maka diperoleh persentase jumlah skor penilaian yaitu:

$$\text{Persentase} = \frac{135}{150} \times 100 = 90\% \text{ (Sangat Baik)}$$

Dari perhitungan tersebut dapat kita lihat bahwa persentase persepsi kemenarikan bahan ajar bahasa Arab berbasis *mind mapping* adalah 90%. Berdasarkan kualifikasi yang telah ditetapkan sebelumnya, maka persepsi guru terhadap bahan ajar tersebut pada tingkat kualifikasi “*Sangat Baik*”. Artinya bahwa bahan ajar bahasa arab berbasis *mind mapping* sangat tepat dalam membantu pemahaman siswa terhadap materi dan meningkatkan minat siswa dalam belajar. hal ini terlihat pada dua aspek penilaian yaitu (1) Media Mind

14 Akhmad Sirojuddin, ‘Pengembangan Bahan Ajar Mind Map Berbasis Aurora 3D Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMP Unggulan Al-Yasini’, *Sekolah Pascasarjana* (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2014).

Mapping dalam buku ajar membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dan (2) media Mind Mapping dalam buku ajar membantu meningkatkan minat siswa dalam belajar, memiliki jumlah skor yang sama dan tertinggi dari jumlah skor lainnya.

b. Persepsi Siswa

Berikut ini akan dipaparkan data hasil persepsi siswa Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Gorontalo terhadap bahan ajar bahasa Arab berbasis *mind mapping* yang diperoleh dari 100 siswa sebagai responden dengan metode kuisisioner angket.

Tabel 2.2

Persepsi Siswa Madrasah Tsanawiyah terhadap Bahan Ajar Berbasis *Mind Mapping*

No	Aspek yang dinilai	Jumlah Skor
1	Bagaimana menurut pendapat anda tentang Media Mind Mapping pada Bahan Ajar Bahasa Arab?	458
2	Bagaimanakah Kejelasan Meteri Dengan Media Mind Mapping ini?	442
3	Apakah dengan media Mind Mapping dalam buku ajar membantu meningkatkan pemahaman anda terhadap materi?	449
4	Apakah dengan media Mind Mapping dalam buku ajar membantu meningkatkan minat anda dalam belajar?	448
Jumlah Skor		1797

Sumber Data Hasil Penelitian

Pada tabel 2.2 nilai persentase hasil persepsi siswa Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Gorontalo terhadap bahan ajar bahasa Arab berbasis *mind mapping* melalui angket kuisisioner yang disampaikan dengan 4 aspek penilaian dan 100 orang siswa sebagai responden dengan skor antara 1 (satu) sampai 5 (lima), maka 4 aspek tersebut dikalikan dengan 5 sebagai jumlah skor ideal dan dikalikan dengan jumlah responden maka nilai diperoleh adalah 2000 sehingga nilai persentase adalah.

$$\text{Persentase} = \frac{1797}{2000} \times 100 = 90\% \text{ (Sangat Baik)}$$

Dari perhitungan tersebut dapat kita lihat bahwa persentase persepsi kemenarikan bahan ajar bahasa Arab berbasis *mind mapping* bagi siswa Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Gorontalo adalah 90% dengan kualifikasi “*Sangat baik*”. Artinya bahwa bahan ajar bahasa Arab berbasis *mind mapping* menurut persepsi siswa adalah sangat menarik, sangat tepat, dan sangat membantu dalam meningkatkan minat belajar yang berimplikasi pada hasil belajar siswa.

4. Analisis Kemerarikan Buku Ajar Bahasa Arab Berbasis *Mind Mapping*

Analisis kemenarikan dapat kita lihat melalui analisis perbandingan antara persepsi Guru dan Siswa terhadap buku ajar bahasa arab kurikulum 2013 dan Buku Ajar Bahasa Arab Berbasis *Mind Mapping*. Sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa hasil nilai persentase penilaian guru mata pelajaran bahasa Arab terhadap bahan ajar bahasa Arab kurikulum 2013 pada nilai persentase 80% dengan kualifikasi “*baik*”. Setelah dilakukan pengembangan bahan ajar tersebut dengan berbasis *mind mapping*, diperoleh nilai persentase penilaian guru mata pelajaran dengan nilai persentase 90% dengan kualifikasi “*sangat baik*”. Hasil penilaian ini dapat kita jadikan acuan bahwa Buku Ajar Bahasa Arab Berbasis *Mind Mapping* dipandang lebih menarik daripada buku ajar bahasa arab kurikulum 2013. Tingkat kemenarikan tersebut dikuatkan dengan hasil penilaian siswa madrasah selaku pengguna buku ajar bahasa arab dengan nilai 83% dengan kualifikasi “*baik*” terhadap buku ajar bahasa arab kurikulum 2013, dan nilai 90% dengan kualifikasi “*sangat baik*” terhadap buku ajar bahasa arab berbasis *mind mapping*.

C. Kesimpulan

Hasil persepsi Siswa dan Guru Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Gorontalo terhadap buku ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 dan persepsi Siswa dan Guru Madrasah Tsanawiyah terhadap bahan ajar bahasa arab berbasis mind mapping menunjukkan bahwa; (1) Guru mata pelajaran dan siswa Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Gorontalo meniali bahwa bahan ajar bahasa arab dalam hal ini buku bahasa arab kurikulum 2013 sudah baik dan tepat digunakan, hal ini dibuktikan dengan hasil persentase mencapai 80%. (2) Persepsi Guru mata pelajaran bahasa Arab dan Siswa Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Gorontalo terhadap bahan ajar bahasa Arab berbasis mind mapping sangat baik, dan sangat tepat digunakan dalam mendukung bahan ajar yang ada, dengan dibuktikan hasil persentase penilaian siswa 90% dengan kualifikasi “sangat baik”. Hasil penilaian ini dapat kita jadikan acuan untuk menilai tingkat kemenarikan bahan ajar berbasis mind mapping, dan hasil analisis dari perbandingan menunjukkan bahwa Buku Ajar Bahasa Arab Berbasis Mind Mapping dipandang lebih menarik daripada buku ajar bahasa arab kurikulum 2013.

Daftar Pustaka

- Amrina, Nila, ‘Pengembangan Video Pembelajaran Berbantuan Mind Mapping Dan Geogebra Dengan Pendekatan RME Pada Materi Persamaan Garis Lurus’, *AKSIOMA*, 2017 <https://doi.org/10.26877/aks.v7i2.1414>
- Arif, Arif Hidayad, and Andy Eddy, ‘Desain Modul Model Problem Based Learning (PBL) Berbasis Mind Mapping’, *JURNAL PENDIDIKAN MIPA*, 2019 <https://doi.org/10.37630/jpm.v9i1.184>

- Qondias, Dimas, Erna Laurensia Anu, and Irama Niftalia, 'Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Berbasis Mind Mapping SD Kabupaten Ngada Flores', *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5.2 (2016), 176–82
<https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i2.8590>
- Seena, Endah, and Nashirudin, 'Eksperimentasi Metode Mind Map Pada Pembelajaran Nahwu Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2019
<https://doi.org/10.14421/almahara.2019.051-05>
- Sirojuddin, Akhmad, 'Pengembangan Bahan Ajar Mind Map Berbasis Aurora 3D Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMP Unggulan Al-Yasini', *Sekolah Pascasarjana* (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2014)
- Suryanda, Ade, Eka Putri Azrai, and Anita Julita, 'Validasi Ahli Pada Pengembangan Buku Saku Biologi Berbasis Mind Map (BIOMAP)', *BIODIK*, 2019 <https://doi.org/10.22437/bio.v5i3.6879>
- Tiharita, Ratna, and Ekayanti Nur Anix, 'Pengaruh Model Pembelajaran Mind Map Melalui Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Pemahaman Konsep Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi di SMA Negeri 1 Anjatan Kabupaten Indramayu', *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2017 <https://doi.org/10.33603/ejpe.v5i1.933>
- Yuniati, Yuniati, Ibut Priono Leksono, and Marianus Subandowo, 'Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Berkonsep Mind Mapping Di SMA', *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2019 <https://doi.org/10.22437/pena.v9i1.6976>
- Yusneti, Yusneti, 'Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Mind Mapping Pada Siswa Kelas V di SD Negeri 010 Talontam Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi', *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 2019
<https://doi.org/10.33578/pjr.v3i2.7017>